

Strategi Pengembangan Hotel Deli Syariah Di Rantauprapat

Budi Hasayangan Siregar¹⁾, Muhammad Arif²⁾, Mustapa Khamal Rokan³⁾

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

*Email korespondensi: budihsir12@gmail.com

Abstrak

Mayoritas masyarakat Indonesia yang beragama muslim menjadikan negara Indonesia menerapkan prinsip-prinsip syariat dalam berbagai aspek kehidupan salah satunya terlihat dalam perkembangan dunia ekonomi, bisnis dan pariwisata. Pariwisata pun menjadi salah satu ikon wisata dunia karena luas alam yang membentang indah serta budaya yang tak kalah menarik. Di berbagai banyak daerah dapat kita temui berbagai macam hotel dari yang berbintang satu sampai berbintang lima. Bahkan hotelpun dapat di istilahkan dengan nama losmen, homestay, villa, guest house, wisma, maupun hostel. Maka dari berbagai macam nama hotel tersebut akan memiliki tarif dan fasilitas yang berbeda pula. Esensi dari banyak dan berkembangnya pariwisata syariah merujuk pada usaha untuk menyingkirkan segala hal yang dapat membahayakan bagi manusia dan tentunya di harapkan fasilitas-fasilitas penunjang ibadah. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk : Untuk mengetahui pengembangan Hotel Deli Syariah Rantauprapat Untuk mengetahui kendala dalam pengembangan Hotel Deli Syariah Rantauprapat Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan mendapatkan data yang objektif Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis SWOT didefinisikan sebagai identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan.

Kata Kunci: strategi, pengembangan, hotel syariah

Abstract

Indonesian people who are Muslim make the Indonesian state to apply the principles of sharia in various aspects of life, one of which is seen in the development of the world of economy, business and tourism. Tourism has also become one of the world's tourism icons because of the beautiful nature and culture that is no less interesting. In many areas we can find various kinds of hotels from one star to five star. Even hotels can be termed as inns, homestays, villas, guest houses, guesthouses, or hostels. So from the various hotel names, they will have different rates and facilities. The essence of the abundance and development of sharia tourism refers to efforts to anticipate all things that can harm humans and of course it is hoped that worship support facilities are expected. Problems based on the above, this research aims to: To find out the development of Hotel Deli Syariah Rantauprapat To find out the obstacles in the development of Hotel Deli Syariah Rantauprapat The approach used in this study is a qualitative approach which is used to identify or describe the events under study so as to facilitate obtaining objective data The research method used in this research is SWOT analysis defined as various factors systematically to formulate company strategy.

Keyword: strategy, development, sharia hotel

Saran sitasi: Siregar, B. H., Yafiz, M., & Rokan, M. K. (2022). Strategi Pengembangan Hotel Deli Syariah Di Rantauprapat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 3574-3580. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.5398>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.5398>

1. PENDAHULUAN

Mayoritas masyarakat Indonesia yang beragama muslim menjadikan negara Indonesia menerapkan prinsip-prinsip syariat dalam berbagai aspek kehidupan salah satunya terlihat dalam perkembangan

dunia ekonomi, bisnis dan pariwisata. Pariwisata pun menjadi salah satu ikon wisata dunia karena luas alam yang membentang indah serta budaya yang tak kalah menarik. Dengan itu untuk memajukan pariwisata yang terdapat di Indonesia dapat di tempuh dalam

pendekatanbingkai syariat Islam. Pariwisata Syariah bukan hanya tentang wisata religi saja, seperti tempat-tempat ibadah, makam para wali, maupun peninggalan sejarah. Melainkan mencakup hal yang sangat luas dengan melibatkan banyak industri. Seperti hotel syariah, biro perjalanan wisata syariah, maupun penyedia makanan dan minuman halal.

Perkembangan Industri Halal Indonesia Saat Ini Rumah bagi lebih dari 207 juta Muslim (sekitar 87% dari populasinya), Indonesia menjadi tuan rumah komunitas Muslim terbesar di dunia. Kebutuhan akan produk bersertifikat halal menjadi peluang bisnis yang cukup besar bagi negara Asia Tenggara ini. Sebagian besar orang Indonesia mengasosiasikan istilah halal dengan produk makanan saja, namun halal mencakup produk dan industri yang jauh lebih luas termasuk namun tidak terbatas pada kosmetik obat-obatan keuangan dan pariwisata. Semua ini bersatu untuk membentuk gaya hidup halal yang kohesif. Pada tahun 2014 Kementerian Pariwisata fokus mengembangkan wisata halal untuk menarik lebih banyak wisatawan muslim. Konsep ini menawarkan berbagai layanan yang dimaksudkan untuk mematuhi hukum Islam mulai dari makanan bersertifikat halal hingga hotel ramah Muslim.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia Sandiaga Uno mengatakan, potensi peluang industri pariwisata halal di Indonesia sangat menjanjikan. Selain mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, wisata halal Indonesia juga menempati peringkat pertama wisata halal dunia.

Di Indonesia sendiri hotel syariah sudah menjadi tren masyarakat yang juga memunculkan kekritisan bagi pemerhati syariah atau kaum akademisi. Pertanyaan yang sering bermunculan adalah apakah hotel syariah benar-benar melaksanakan manajemennya sesuai dengan syariah atau hanya menggunakan tren nama syariah. Karena pada kenyataannya banyak yang hanya menggunakan label syariah dan mengabaikan syarat-syarat yang ada di peraturan melalui Dewan Syariah Nasional (DSN). Bisnis perhotelan saat ini lebih-lebih di kalangan masyarakat awam sangat identik dengan segala issue-issue miring seperti anggapan bahwa hotel adalah saranabagi mereka yang menyukai gaya hidup bebas seperti prostitudi, sex bebas, minuman beralkohol, serta tempat yang nyaman untuk menggunakan narkoba. Menyadari hal tersebut saat ini mulai muncul pelaku pelaku bisnis di Indonesia yang mulai menjunjung tinggi nilai luhur adat dan norma-norma

agama dalam pengoperasian bisnis perhotelan yang mereka kelola. Barangkali, sebagai upaya menghapus efek citra negatif tersebut, maka hotel-hotel berbasis syariah lahir dengan menawarkan inovasi terutama pada aspek spiritualitasnya.

Maka dari itu hal yang membedakan hotel syariah dan hotel yang lainnya adalah pelayanan dan fasilitas yang diberikan kepada pengunjung mencerminkan nilai Islami dan bernuansa religi. Contohnya seperti, tamu yang hendak menginap khususnya pria dan wanita berdua akan dimintai kartu identitas KTP suami istri, maupun buku nikah. Dan juga harus menyediakan makanan yang halal serta karyawan yang berpakaian menutup aurat dan tentunya dari fasilitas di dalam hotel yang menunjang untuk beribadah.

Alquran telah mengatur tentang makan halal yaitu pada surat Al Baqarah ayat 168:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi. (QS. Al Baqarah: 168

Hotel syariah merupakan hotel yang dalam proses penyelenggaraannya selalu menggunakan prinsip-prinsip syariah. Di mana hotel syariah tersebut memenuhi kriteria mutlak 3 yang berlaku bagi Usaha Hotel Syariah, yang meliputi aspek produk, aspek pelayanan dan aspek pengelolaan.

Aspek produk, merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasaratau masyarakat untuk pemenuhan suatu keinginan atau kebutuhan, termasuk barangfisik, jasa, pengalaman, acara, orang, tempat, properti, organisasi dan ide. Dalam konteks bisnis perhotelan syariah, hotel syariah harus melihat manfaat dari produk yang mereka tawarkan apakah sudah benar-benar terjamin kehalalannya agar menambah nilai pelanggan yang lebih besar.

Aspek pelayanan dalam beberapa literatur manajemen dapat ditemukan beberapa definisi konsep pelayanan (service). Salah satu definisi “pelayanan” adalahproses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain yang dilakukan secara langsung. Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat dikatakan bahwa pelayanan adalah kegiatan yang bertujuan untuk membantu menyiapkan atau memenuhi apa yang diperlukan orang lain.

Aspek pengelolaan, setiap usaha harus memiliki pengelolaan atau manajemen yang baik agar perusahaan dapat beroperasi sesuai target yang diinginkan tanpa ada kendala. Pada dasarnya pengelolaan merupakan bentuk dari upaya pengendalian dan pemanfaatan semua sumber daya yang menurut suatu perencanaan dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sinonim dari kata pengelolaan adalah manajemen, yaitu penggerakan, pengorganisasian, dan juga pengarahan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif dan optimal material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

Dalam mengelola Hotel Syariah tidaklah mudah karena produk yang dijual tidaklah berwujud. Yang berarti tidak kasat mata, yang tak bisa diraba, dirasa didengar maupun dibaui sebelum dibeli. Setelah jasa tersebut dibeli maka konsumen melakukan penilaian, sehingga dapat diukur tingkat kepuasannya, dimana di dalamnya memerlukan fasilitas fisik. Begitu juga dengan hotel, para tamu hanya bisa menikmati istirahat (tidur) dengan nyaman karena dukungan fasilitas yang terlihat. Untuk hotel syariah para tamu tidak hanya merasa nyaman namun juga menikmati aura hotel yang bebas dari aura perzinahan, mabuk-mabukan dan bebas dari najis.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan mendapatkan data yang objektif. Sugiyono menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan peneliti pada kondisi objek yang alamiah. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis SWOT didefinisikan sebagai identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*),

namun secara bersama-sama dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*Threats*). Dalam proses pengambilan keputusan strategi biasanya selal berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan perusahaan. Jadi, rencana strategis (*strategic planner*) harus menganalisis faktor-faktor strategis perusahaan dalam kondisi yang ada saat ini.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan daerah atau tempat yang akan dijadikan sebagai sasaran penelitian. Penelitian ini dilakukan di Deli Hotel Syariah, Rantauprapat, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian tesis ini dilakukan secara bertahap, mulai dari tahap perencanaan, persiapan, pra-penelitian, hingga penelitian dapat dilanjutkan dengan pengumpulan data ke lapangan sebagai kegiatan inti dari penelitian ini, hingga diakhiri dengan laporan penelitian. Dimana peneliti datang langsung ke lapangan dengan tujuan observasi, wawancara serta dokumentasi kegiatan terhadap objek yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan terhitung sejak Oktober 2021 hingga selesai.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka perbubutan sebagai sasaran. Data subjek merupakan data penelitian berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian. Objek Penelitian Objek penelitian ini adalah Deli Hotel Syariah Rantauprapat.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh langsung dari lapangan atau lokasi penelitian, teknik ini dapat dilakukan dengan cara wawancara dokumentasi dan observasi.

Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab antara pewawancara dengan yang narasumber untuk meminta keterangan ataupun pendapat terhadap suatu hal. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. percakapan dapat dilakukan dua pihak atau

lebih, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan (*interviewer*), dan yang narasumber yaitu orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan pewawancara. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara secara mendalam yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan.

Penelitian dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah lembaga, produk-produk lembaga, serta data-data lainnya yang berkaitan dengan pokok pembahasan penelitian, khususnya tentang strategipengembangan deli hotel syariah rantauprapat.

Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Observasi dapat diklasifikasikan dalam berbagai bentuk, yang mempunyai berbagai fungsi sesuai dengan tujuan dan metode penelitian yang digunakan.

Observasi merupakan pengamatan dimana peneliti mengamati langsung terhadap gejala-gejala objek yang diselidiki baik pengamatan itu dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi yang diadakan.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di Rantauprapat sangat banyak terdapat penyedia jasa akomodasi hotel yang menyediakan berbagai macam fasilitas, harga, dan keunikan. Semua itu dilakukan agar konsumen menjadi tertarik untuk memilih menginap dan pada akhirnya memilih jasa

yang ditawarkan oleh hotel. Pada penelitian ini penulis memilih Hotel Bernuansa Syariah yang ada dirantauprapat salah satunya kota rantauprapat kabupaten labuhanbatu yaitu Deli Hotel Syariah yang terletak di jl.sisingamangaraja kecamatan rantau selatan kabupaten labuhanbatu adalah penginapan yang bernuansa islami .Hal yang membedakan Hotel Deli Syariah dengan hotel lain adalah pelayanan dan fasilitas yang diberikan mencerminkan nilai-nilai islami dan bernuansa religi. Salah satu contoh bahwa hotel ini mencerminkan nilai islami adalah semua karyawan hotel mengenakan busana yang menutup aurat, terdapat 13 karyawan 12 pria 1 wanita (chef) Dan hotel juga hanya menyediakan makanan dan minuman yang halal serta ketersediaan sarana ibadah. Deli Hotel Syariah sendiri memiliki 3 type kamar yaitu untuk type Ekonomi dengan tarif Rp.125.000 untuk type Standart dengan tarif Rp.180.000 dan untuk type Delux dengan tarif Rp. 280.000. .type Ekonomi fasilitas yang tersedia (kipas angin ,kamar mandi didalam) untuk type Standart fasilitas yang tersedia (Air Conditioner,Televisi,dan Sarapan Pagi) Sedangkan untuk type Delux fasilitas tersedia (Air Panas, Air Conditioner ,Televisi dan Sarapan Pagi). Tamu yang ingin menginap harus menunjukkan identitas asli , buku nikah dan pada alamat ktp harus sama untuk pasangan laki-laki dan perempuan sambutan kepada tamu yang ingin menginap juga menunjukkan nuansa syariaiah.

SWOT Deli Hotel Syariah

Analisis SWOT menurut Philip Kotler diartikan sebagai evaluasi terhadap keseluruhan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Sedangkan menurut Freddy Rangkuti, analisis SWOT diartikan sebagai, “analisis yang didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan(strengths), dan peluang (opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weaknesses) dan ancaman(threats).

Analisis SWOT merupakan salah satu instrumen analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan yang dikenal luas. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan meminimalkan kelemahan dan ancaman. Bila diterapkan secara akurat, asumsi sederhana ini mempunyai dampak yang besar atas rancangan suatu strategi yang berhasil. Analisis SWOT merupakan singkatan dari strength, opportunities, weaknesses, threats.

STRENGTH (KELEBIHAN)

Kelebihan (strength) adalah sumber daya keterampilan atau keunggulan lain relatif terhadap pesaing dan kebutuhan pasar yang dilayani oleh perusahaan atau organisasi. Kekuatan adalah kompetensi khusus yang memberikan keunggulan komparatif bagi perusahaan di pasar. Kekuatan dapat terkandung dalam sumber daya keuangan, citra, kepemimpinan pasar, hubungan pembeli dengan pemasok, dan faktor lain. Faktor-faktor kekuatan yang dimaksud dengan faktor-faktor yang dimiliki oleh suatu perusahaan merupakan kompetensi khusus yang terdapat dalam perusahaan yang berakibat pada pemilikan keunggulan komparatif oleh unit usaha di pasaran. Strength yang dimiliki oleh Deli Hotel Syariah adalah :

- a. Lokasi strategis sangat strategis di tengah kota, dekat dengan pusat keramaian, rumah sakit, pusat perbelanjaan, pondok pesantren, terminal angkutan umum dan lembaga pendidikan.
- b. Sajian makanan dan minuman yang halal Deli Hotel Syariah Rantauprapat menyediakan makanan dan minuman bagi tamu pada pagi hari Menu yang disediakan bervariasi dan halal.
- c. Harga yang cukup terjangkau Harga yang kompetitif dan terjangkau bagi kalangan menengah
- d. Pelayanan yang ramah dan siap membantu Karyawan Hotel Muslim yang sopan dan ramah serta memuaskan sesuai keinginan tamu, sehingga tamu berkeinginan suatu saat akan menginap kembali Sumberdaya manusianya yang ada terbatas. Selain itu kuantitas sumberdaya manusianya juga terbatas.
- e. Free/Gratis Wi-Fi di seluruh public area dan kamar.

WEAKNESSES (KELEMAHAN)

Kekurangan (weakness) adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan, dan kapabilitas yang secara serius menghambat kinerja efektif perusahaan. Fasilitas, sumber daya keuangan, kapabilitas manajemen, keterampilan pemasaran, citra merek dapat merupakan sumber kelemahan. Faktor-faktor kelemahan, jika orang berbicara kelemahan yang terdapat dalam tubuh suatu perusahaan, yang dimaksud ialah keterbatasan atau kekurangan dalam hal sumber, keterampilan dan kemampuan yang menjadi penghalang serius bagi penampilan kinerja

perusahaan yang memuaskan. Weaknesses yang dimiliki Deli Hotel Syariah, yaitu:

- a. Kekurangan SDM yang berkualitas Latar belakang pendidikan yang minimal SMA dan skill dari sumberdaya manusianya yang ada terbatas Selain itu kuantitas sumberdaya manusianya juga terbatas.
- b. Belum tersedia ruang pertemuan dengan kapasitas besar dan lengkap ruang pertemuan hanya mampu menampung sebanyak 60 orang Selain itu ruang pertemuan yang disediakan tidak dilengkapi dengan peralatan yang memadai.
- c. Tempat parkir kurang memadai. Area parkir yang disediakan kurang luas, sehingga menyebabkan sebagian tamu ada yang parkir di luar hotel.
- d. Tidak tersedia spa & massage centre.
- e. Tidak tersedia Kolam Renang, fitness centre.

OPPORTUNITY (PELUANG)

Peluang (opportunity) adalah situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Kecenderungan-kecenderungan penting merupakan salah satu sumber peluang. Identifikasi segmen pasar yang tadinya terabaikan, perubahan pada situasi persaingan atau peraturan, perubahan teknologi, serta membaiknya hubungan dengan pembeli atau pemasok dapat memberikan peluang bagi perusahaan. Faktor peluang adalah berbagai situasi lingkungan yang menguntungkan bagi suatu satuan bisnis. Yang dimaksud dengan berbagai situasi tersebut yaitu:

- a. Konsep syariah memberikan rasa aman Konsep syariah yang diterapkan akan memberikan rasa aman bagi pengunjung dan tamu karena terjaga kehalalannya Produk yang disajikan pada konsep syariah mengarah ke produk-produk halal, baik, dan aman dikonsumsi baik oleh tamu muslim dan non muslim Selain itu hotel dengan konsep syariah menjamin kesehatan, ketenangan dan jauh dari kemaksiatan karena prinsip syariah adalah rahmatan lil'alam.
- b. Dukungan pemerintah. Dukungan pemerintah berupa kegiatan-kegiatan yang mengundang tamu dari berbagai daerah selama beberapa hari, sehingga mengarahkan tamu peserta ke beberapa penginapan yang aman dan nyaman.
- c. Potensi pasar Rantauprapat memiliki potensi dan peluang besar dalam pengembangan Hotel Muslim mengingat sebagian besar penduduk Rantauprapat mayoritas adalah muslim. Selain itu Rantauprapat memiliki beberapa faktor

pendukung berupa tempat wisata, pondok pesantren dan ketersediaan produk makanan dan minuman halal.

THREATS (ANCAMAN)

Ancaman (threat) adalah situasi penting yang tidak menguntungkan dalam lingkungan perusahaan atau organisasi. Ancaman merupakan pengganggu utama bagi posisi sekarang yang diinginkan perusahaan. Masuknya pesaing baru, lambatnya pertumbuhan pasar, meningkatnya kekuatan tawar-menawar pembeli atau pemasok penting, perubahan teknologi serta peraturan baru atau yang direvisi dapat menjadi ancaman bagi keberhasilan perusahaan. Ancaman merupakan kebalikan dari peluang, dengan demikian dapat dikatakan bahwa ancaman adalah faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan suatu satuan bisnis, jika tidak diatasi, ancaman akan menjadi ganjalan bagi satuan bisnis yang bersangkutan baik untuk masa sekarang maupun masa depan. Threat yang terjadi pada Deli Hotel Syariah adalah :

- a. Perkembangan hotel konvensional. Hotel konvensional di Kota Rantauprapat dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang pesat dan selalu berupaya untuk meningkatkan tingkat hunian.
- b. Harga sewa harian dan bulanan kost Kota Rantauprapat yang semakin padat dengan datangnya penduduk dari daerah lain, sehingga banyak bermunculan rumah-rumah kost yang menawarkan tarif harian maupun bulanan.
- c. Fasilitas dan layanan hotel konvensional. Beberapa hotel konvensional di Kota Rantauprapat memberikan fasilitas dan layanan yang lebih dengan tujuan untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjungnya.
- d. Tempat-tempat makan atau Hiburan yang lebih bisa menyajikan atau menyediakan Makanan yang enak dan murah serta suasana yang khas.

Hasil Analisis SWOT

Penyusunan strategi pengembangan Deli Hotel Syariah berdasarkan analisis SWOT dimulai dengan mencari faktor internal yang menjadi kekuatan-kelemahan dan faktor eksternal yang menjadi peluang-ancaman. Tahapan berikutnya perumusan alternatif strategi yang dapat digunakan dalam strategi pengembangan Deli Hotel Syariah. Hasil analisis SWOT dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Analisis Faktor Internal Dan Eksternal

Analisis faktor internal dan eksternal adalah pengolahan faktor-faktor pada lingkungan internal dan eksternal dengan memberikan pembobotan dan rating pada setiap faktor. Menganalisis lingkungan internal (IFAS) untuk mengetahui berbagai kemungkinan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Deli Hotel Syariah Rantauprapat dalam menerapkan prinsip syariah. Menganalisis lingkungan eksternal (EFAS) untuk mengetahui berbagai kemungkinan peluang dan ancaman yang dimiliki Deli Hotel Syariah Rantauprapat dalam menerapkan prinsip syariah berdasarkan Berikut langkah-langkah penyusunan IFAS dan EFAS :

- a. Masukkan faktor-faktor kekuatan dan kelemahan pada tabel IFAS dan kolom 1 Susun 1 sampai dengan 10 faktor dari kekuatan dan kelemahan.
- b. Berikan bobot masing-masing faktor strategis pada kolom 2 Semua bobot tersebut jumlahnya tidak melebihi dari skor total 10, Faktor faktor itu diberi bobot didasarkan pengaruh posisi strategis. Bobot diisi oleh pakar hotel syariah yang telah berkecimpung cukup lama di hotel syariah. Cara pengisian bobot pakar hotel syariah memberi nilai sesuai faktor yang paling penting yang harus ada di hotel syariah.
- c. Berikan rating pada kolom 3 untuk masing-masing faktor dengan skala mulai dari 4 (sangat kuat) sampai dengan 1 (lemah), berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi kawasan hotel bersangkutan. Rating diisi oleh peneliti berdasarkan observasi dan analisis yang penulis lakukan.
- d. Kalikan bobot dengan nilai (rating) untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom 4 Hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing.
- e. Jumlahkan skor pembobotan (pada kolom 4), untuk memperoleh total skor pembobotan.

4. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan jurnal ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak. Peneliti secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Ucapan terimakasih saya haturkan kepada Bapak Mas 'ut pengelola hotel Deli Syariah dan semua pihak yang terkait.

5. PENUTUP

Simpulan

Konsep Nuansa Hotel Syariah yang ada di rantauprapat belum memenuhi konsep hotel syariah, masih adanya beberapa konsep yang belum terpenuhi yaitu :

- a. Syiar dan Tampilan
- b. Fasilitas
- c. Ibadah dan Dakwah

Saran

Penulis menyarankan agar Hotel yang berNuansa Syariah di rantauprapat mengajukan sertifikasi hotel syariah kepada DSN-MUI dengan segera menerapkan seluruh konsep hotel syariah yang belum terpenuhi supaya menjadi usaha hotel syariah yang sempurna dan menjadi pelopor pertama berkembangannya usaha hotel syariah di kota rantauprapat.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Eko Kurniasih Pratiwi, *Analisis Manajemen Hotel Adilla Syariah Yogyakarta*, Jurnal Studi Islam, Vol. XII, No. 1, 2017.
- Freddy Rangkuti, *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*, 2017.
- Arfan Ikhsan dan H. Misri, *Metodologi Penelitian untuk Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, (Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2012).
- Suharsimi Arikunto, *"Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik"*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2010).
- Wahyu Wicaksono, *"Analisis Strategi Persaingan Perniagaan Gas Bumi (Studi Kasus Pt Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Sbu Distribusi Wilayah)"*, (Institut Teknologi Sepuluh November, 2015).